

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan perkembangan zaman sekarang ini, teknologi memegang peranan penting dalam kehidupan kita, baik dalam bidang sosial, ekonomi maupun pendidikan. Di bidang pendidikan yang terus mengalami perubahan dengan banyaknya pola pikir guru, siswa, dan masyarakat dari pemikiran yang biasa atau kaku menjadi pemikiran yang lebih modern.

Pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah suatu proses atau tahapan dalam mengubah sikap dan etika serta perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam meningkatkan pola pikir manusia melalui perbuatan mengajar dan melatih serta mendidik.[1].

Tujuan pendidikan adalah untuk menciptakan seseorang yang berilmu dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas tentang masa depan untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan serta mampu beradaptasi dengan cepat dan tepat di berbagai lingkungan.

Salah satu bentuk inspirasi dalam bidang pendidikan adalah pengembangan sistem yang dapat digunakan baik dalam bentuk pengajaran, maupun dalam bentuk informasi sekolah dan keperluan lainnya.

Kelas unggulan adalah kelas khusus yang diikuti oleh sejumlah siswa yang memiliki presentasi tinggi atau kecerdasan di atas rata-rata yang dikelompokkan secara khusus. Pengelompokan ini dimaksudkan untuk menambah inspirasi kepada peserta didik dalam mengembangkan kecerdasan, kemampuan, keterampilan, dan potensinya seoptimal mungkin sehingga memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik serta semangat dalam konsep wawasan unggul.

SMP Mutiara 17 Agustus 1 Bekasi merupakan salah satu sekolah yang memiliki program kelas unggulan. Kelas unggulan dibuat untuk mengelompokkan

siswa dengan presentasi tinggi. Kelas unggulan dapat dikatakan membentuk pengelompokan siswa berdasarkan pengetahuannya. Adanya kelas unggulan dapat mempermudah dalam menentukan siswa yang berprestasi dan menumbuhkan semangat siswa dalam belajar serta meningkatkan prestasinya.

Pada pemilihan siswa kelas unggulan dilakukan secara manual dalam artian belum tersedianya sistem Pengambil Keputusan untuk pemilihan siswa kelas unggulan, sehingga pemilihan kelas unggulan di SMP Mutiara 17 Agustus 1 Bekasi kurang terstruktur dalam pemilihan siswa kelas unggulan dan di SMP Mutiara 17 Agustus 1 Bekasi masih menggunakan microsoft excel dan nilai kriteria yang di gunakan hanya nilai rata-rata raport. Hal ini menyebabkan faktor subjektivitas yang tinggi dan membutuhkan waktu yang lama dalam menyeleksi siswa kelas unggulan sehingga tidak efektif dan efisien.

Untuk penelitian yang dilakukan di SMP Mutiara 17 Agustus 1 Bekasi ini memiliki kelas unggulan yang jumlah siswa dalam kelas tersebut 30 siswa. Untuk peserta siswa kelas unggulan diambil dari siswa yang peringkatnya 1-10 dari setiap kelas reguler. Dan untuk siswa kelas unggulan sebelumnya tinggal mengikuti seleksi tersebut. Data yang diminta penulis kepada ibu Yanti Susanti, S. Pd untuk memilih siswa kelas unggulan diambil dari siswa angkatan 2020/2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Kelas Unggulan

No	Nama	Kelas
1	Andara Ramadhanti Putri	7.1
2	Athaa Nasywa Raihanah	7.1
3	Berlian Nasya Deviadin	7.1
4	Bintang Saqli Hidayah	7.1
5	David Seno Dwi Putra Putranto	7.1
6	Davit Verry Pradana	7.1
7	Dhaffa Almuhar Dwi Setiawan	7.1
8	Dinastutyningtyas Elisabeth Geryana	7.1

9	Dyan Joshua	7.1
10	Gavin Darmawan Putra Mahardika	7.1
11	Grace Yemima Tanius	7.1
12	Irene Arianti Sanjoto	7.1
13	Jong Hendra Kurniawan	7.1
14	Kalvin Putra Bagaskara	7.1
15	Kevin Kristian Santosa	7.1
16	Marcel Yudita Fridriek	7.1
17	Nefes Linia Marunduri	7.1
18	RAVINRAJ	7.1
19	Revalina Hartanti	7.1
20	Rosiana Gloria Siahaan	7.1
21	Sarah Florencia Candrawirangi	7.1
22	Sebastian Timothy Winoto	7.1
23	Vearly Fransisca	7.1
24	Vearny Fransisca	7.1
25	Zinnia Emerys Thalita Dharmawan	7.1

(Sumber: Peneliti)

Tabel 1. 2 Kelas *Reguler*

No	Nama	Kelas
1	Angellin Jolie	7.2
2	Audrelia Carisa	7.2
3	Farrel Dwi Susilo	7.2
4	Galvin Surya Wijaya	7.2
5	Ramziya Naufal Kharullah	7.2
6	Rayi Nayaka	7.2

7	Steven Aggara Saputra	7.2
8	Surya Aimin	7.2
9	Mathilda Angelita Putri Wardani	7.2
10	Marvin Christina Simanjuntak	7.2
11	Aleana Chalysta Sari	7.3
12	Alya Ridha Hermansyah	7.3
13	Elizabeth Jhesica Carolina Lumban Raja	7.3
14	Kyla Nafeeza	7.3
15	Medina Safira Aisyah	7.3
16	Natasya Alexandra Atmaja	7.3
17	Rangga Jati Haryanto	7.3
18	Reno Marcello Parapat	7.3
19	Rio Tertius Akwila Pandiangan	7.3
20	Safa Alzena Putri	7.3
21	Aprilia Geofany	7.4
22	Bonifasius Haryo Sadewo	7.4
23	Ceysar Rizal Rasied	7.4
24	Cristian Lie	7.4
25	Grace Claudia Lumban Tobing	7.4
26	Heru Saputra	7.4
27	Jansen Marco Siagian	7.4
28	Julia Theresia Gultom	7.4
29	Nicky Christian Khouw	7.4
30	Nur Alnisa Syam	7.4

(Sumber: Peneliti)

Berdasarkan penjelasan penulis di atas, untuk memudahkan pihak sekolah dalam menentukan siswa yang menjadi anggota atau peserta kelas unggulan, penulis bermaksud untuk membuat suatu sistem yang dapat membantu menentukan siswa mana yang akan menjadi kelas unggulan.

Sebuah Sistem Pendukung Keputusan (DSS) adalah interaktif, fleksibel, dan sistem informasi berbasis komputer yang digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan yang kompleks. DSS bertujuan untuk memberikan informasi, panduan, prediksi, dan penggunaan langsung dalam rangka pengambilan keputusan yang baik berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. [2].

Dari beberapa uraian yang sudah dijelaskan di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan menggunakan judul “**Sistem Pengambilan Keputusan Untuk Siswa kelas Unggulan Pada Sekolah Menengah Pertama Menggunakan Metode *Analytical Hierachy Process (AHP)***”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas ditemukan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum tersedianya Sistem Pendukung Keputusan Siswa Kelas Unggulan pada Sekolah Menengah Pertama Mutiara 17 Agustus 1 Bekasi.
2. Proses pengambilan keputusan bagi anggota atau peserta kelas unggulan saat ini baru menggunakan nilai rata-rata raport yang membuat nilai kurang objektif dalam peserta siswa di kelas unggulan.
3. Belum adanya sistem informasi yang dapat menentukan peserta didik kelas unggulan layak masuk ke kelas unggulan.
4. Pemilihan siswa kelas unggulan masih menggunakan perhitungan manual.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem penentuan siswa kelas unggulan pada SMP Mutiara 17 Agustus 1 diterapkan?
2. Bagaimana proses berjalannya penentuan siswa kelas unggulan menggunakan metode *Analytic Hierachy Process (AHP)*?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa/siswi yang mendapatkan juara 1 sampai dengan 10 dari kelas VII dan kelas IX SMP.
2. Sistem ini hanya berbasis *website*, tidak bisa digunakan menggunakan mobile

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan penelitian skripsi ini adalah

1. Untuk mempermudah pemilihan siswa kelas unggulan disekolah tersebut.
2. Untuk merancang atau membuat sistem penentuan siswa kelas unggulan pada SMP Mutiara 17 Agustus 1 berbasis web.
3. Mengetahui performa metode *Analytic Hierarchy Process (AHP)* dalam menyeleksi anggota atau peserta untuk siswa kelas unggulan di SMP Mutiara 17 Agustus 1 Bekasi.
4. Mengetahui daya guna sistem dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* dalam menyeleksi anggota atau peserta kelas unglan di SMP Mutiara 17 Agustus 1 Bekasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah pihak sekolah dalam menentukan siswa yang akan menjadi anggota atau peserta kelas unggulan dalam bentuk sistem yang dapat digunakan sebagai menentukan siapa saja siswa/siswi yang akan di kelas unggulan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan kerja praktek ini dikelompokkan menjadi 5 (lima) Bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan berisi mengenai penjelasan umum tentang Latar belakang masalah, Identifikasi masalah, Batasan masalah,

Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian dan Sistematika penulisan dalam pengerjaan Tugas akhir yang berjudul Sistem Pengambil Keputusan Untuk Siswa Kelas Unggulan Pada Sekolah Menengah Pertama Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab landasan teori ini akan menjelaskan tentang konsep dasar dari sebuah sistem informasi yang akan digunakan sebagai referensi untuk mendukung dalam penelitian dan di bahas dalam ruang lingkup penelitian terutama yang berhubungan dengan penerapan konsep dalam sistem tersebut

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab metodologi penelitian ini akan menjelaskan tentang pengumpulan data untuk membangun sistem informasi, metode yang diimplementasikan pada penelitian yaitu metode perancangan sistem baik perumusan masalah maupun analisa.

BAB IV : PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Pada bab ini akan membahas tentang implementasi berdasarkan konsep perancangan yang ada pada BAB III agar sistem yang dikerjakan sesuai dengan tujuan dari penulisan tugas akhir. Dalam bab ini juga memberi penjelasan atau gambaran dari penelitian yang sudah selesai, serta menjalankan hasil pengujian dari sistem informasi.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang beberapa kesimpulan yang didapatkan dari hasil pembahasan bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang dapat di kembangkan pada penelitian selanjutnya.